

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan UMKM di Indonesia semakin lama semakin tinggi di berbagai daerah khususnya di Indonesia. Apalagi saat ini dunia sedang dilanda Pandemi virus *Covid-19* yang dimana sangat berdampak pada aspek sosial dan ekonomi, banyak masyarakat yang harus dirumahkan dikarenakan kondisi *pandemic* saat ini. Sehingga para masyarakat tidak memiliki penghasilan maka masyarakat banyak membuka usaha UMKM sendiri di rumah atau ditempat usaha lainnya dengan berbagai sektor bidang seperti kuliner, dan kerajinan. Kehadiran UMKM mampu memberikan dampak positif terhadap ekonomi khususnya di Provinsi Lampung yang sangat tinggi angka jumlah UMKM (Krisna and Nuratama, 2021).

Menurut Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung jumlah UMKM yang berada di Provinsi Lampung mencapai lebih dari 770 ribu atau 99,17 % dari jumlah seluruh usaha nonpertanian (Krisna and Nuratama, 2021). Ini menjadikan sebuah indikator bahwa UMKM dapat menggerakkan roda perekonomian di Provinsi Lampung. Pemerintah sudah sangat mendukung perkembangan UMKM salah satunya dengan merumuskan Undang-Undang No 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dan Peraturan Gubernur Lampung No 44 Tahun 2018 tentang pembentukan Unit Pelaksana Teknis Dinas Pusat Layanan Usaha Terpadu Koperasi dan UMKM Provinsi Lampung. Sesuai Pergub unit ini memiliki tugas melaksanakan operasional pelayanan kepada masyarakat dibidang koperasi dan usaha mikro, kecil dan menengah.

Dalam kegiatan tugas UPTD PLUT KUMKM tidak lepas dari data UMKM yang dikelola tiap harinya. Masalah yang terjadi selama ini yaitu data UMKM yang banyak tetapi data yang disajikan masih dalam bentuk tabel Excel atau dalam bentuk formulir kertas. Dimana data UMKM sulit untuk melakukan pencarian data UMKM berdasarkan wilayah lokasi usaha. Maka untuk itu harus membuat sebuah sistem yang dapat mempermudah pencarian data UMKM berdasarkan wilayah. Manfaat dari sistem ini akan berdampak kepada masyarakat atau UMKM itu sendiri dalam melakukan pencarian UMKM berdasarkan wilayah dan kategori tertentu.

Untuk menyelesaikan masalah yang sudah dijabarkan diatas maka sistem ini akan menggunakan penerapan Sistem Informasi Geografis (SIG). Menurut (Susianto and Guntoro, 2017) SIG adalah sistem pemrosesan data oleh perangkat komputer yang bekerja untuk mengumpulkan, memeriksa dan menganalisis informasi yang berhubungan dengan data geografis permukaan bumi. Untuk itu dibutuhkan sebuah SIG Pemetaan Persebaran UMKM di Provinsi Lampung berbasis web yang menyajikan data dalam bentuk visualisasi geografis peta lokasi persebaran UMKM.

Pada penelitian sebelumnya yang telah dikembangkan terkait Sistem Informasi Geografis Pemetaan Persebaran UMKM berbasis web yang peneliti pergunakan sebagai landasan teori penelitian, diantaranya yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Noviyanti, Erawati and Lesmana, 2020) melakukan penelitian yang berjudul "SIG Sebaran UMKM di Kota Cimahi". Dalam penelitian ini bertujuan mengatasi permasalahan dalam hal pengelolaan dan penyajian data UMKM yang masih konvensional dan sangat sulit dicari dalam lokasi usahanya.

Untuk itu akan membangun SIG berbasis web yang dirancang menggunakan metode *Waterfall* dengan dibangun dengan Bahasa pemrograman PHP dan *database* MySQL.

Dari permasalahan diatas maka penelitian ini akan membuat SIG berbasis *web* menggunakan bahasa pemrograman PHP, menggunakan *framework* Laravel. Untuk metode yang digunakan dalam SIG ini, maka menggunakan metode *Waterfall* yang merupakan model rekayasa perangkat lunak *Software Development Life Cycle (SDLC)*. *Black Box* dimana teknik pengujian tidak perlu memiliki pengetahuan tentang bahasa pemrograman tertentu, dengan tujuan untuk membantu melihat *error* atau *bug* (Rosa and Salahuddin, 2018). Dari penjelasan diatas, maka penulis akan menyusun penelitian yang berjudul “Sistem Informasi Geografis Pemetaan UMKM di Provinsi Lampung Berbasis Web” dengan menggunakan studi kasus pada UPTD PLUT KUMKM Provinsi Lampung.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka rumusan masalah yang muncul adalah :

1. Bagaimana cara mempermudah pencarian lokasi UMKM yang ada di Provinsi Lampung ?
2. Bagaimana membangun Sistem Informasi Geografis Pemetaan UKM di Provinsi Lampung Berbasis Web ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang sudah dijabarkan di atas maka, tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk membangun Sistem Informasi Geografis Pemetaan UKM di Provinsi Lampung Berbasis Web pada UPTD PLUT KUMKM Provinsi Lampung.
2. Untuk mempermudah UPTD PLUT KUMKM Provinsi Lampung dalam melakukan pemetaan UKM.
3. Untuk memberikan informasi terkait UKM yang berada di Provinsi Lampung.

1.4. Batasan Masalah

Agar pembahasan usulan penelitian dapat dilakukan secara terarah dan sesuai ruang lingkup penelitian yang akan dilakukan, maka penulis perlu menetapkan Batasan masalah yaitu :

1. Lokasi penelitian di UPTD PLUT KUMKM Provinsi Lampung.
2. Data penelitian yang akan dipergunakan adalah data UMKM dengan nama dan alamat UMKM.
3. SIG ini akan melakukan pemetaan UMKM yang berlokasi di Provinsi Lampung.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun dalam penelitian ini diharapkan memberikan manfaat, diantaranya :

1. UKM / Masyarakat
Penelitian ini diharapkan dapat mempermudah UKM atau Masyarakat dalam mendapatkan informasi detail tentang lokasi UKM yang berada di sekitarnya serta produk yang dipasarkan.
2. UPTD PLUT KUMKM Provinsi Lampung

Memberikan kemudahan dalam pengelolaan proses data UKM menjadi sebuah data visualisasi geografis.

3. Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan dan memberikan pengalaman yang bermanfaat bagi peneliti dalam membuat Sistem Informasi Geografis Pemetaan UKM di Provinsi Lampung Berbasis Web.